

Sosialisasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L.*) Sebagai Minuman Kesehatan Bagi Masyarakat Di Desa Sumber Jaya

Socialization Of Making Telang Flower Tea (Clitoria Ternatea L.) As A Health Drink For The Community In Sumber Jaya Village

Akmal Hawari¹, Wulan Puti Maulina Irwan², Utami Permata Andi Islami³, Alika Nurmala Siregar⁴, Nana Monica Sari⁵, Ahmad Falah Elma⁶, Azzahra Adeela Putri⁷, Siti Khadijah Sabila⁸, Rizka Aprilliana Utami⁹, Desi Rahmadani Siagian¹⁰
¹⁻¹⁰ Universitas Riau

Korespondensi penulis : akmal.hawari6302@student.unri.ac.id¹, wulan.puti0300@student.unri.ac.id², utami.permata2654@student.unri.ac.id³, alika.nurmala2630@student.unri.ac.id⁴, nana.monica2326@student.unri.ac.id⁵, ahmad.falah6484@student.unri.ac.id⁶, azzahra.adeela0296@student.unri.ac.id⁷, siti.khadijah1381@student.unri.ac.id⁸, rizka.aprilliana2302@student.unri.ac.id⁹, desirahmadani@lecturer.unri.ac.id¹⁰

Article History:

Received: 22 Juli 2023

Revised: 12 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

Keywords: *Butterfly Pea Flower, Tea, Health Drink*

Abstract: *Butterfly pea flower (Clitoria ternatea L.) is a plant that contains anthocyanins and bioflavonoids. This plant is able to increase antioxidant levels, as an anti-diabetic, thinning phlegm and reducing sugar, insulin levels and various other properties. Some villagers have butterfly pea plants in their yards, but don't know that these plants can be used as a health drink. This community service activity aims to educate the public about the properties/benefits of telang flowers which can be used as a health drink. Apart from that, it can be a commercial product that can be marketed widely so that it can become a source of income for the Sumber Jaya village community.*

ABSTRAK

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) merupakan tanaman yang mengandung antosianin dan bioflavonoid. Tanaman ini mampu meningkatkan kadar antioksidan, sebagai anti-diabetes, pengencer dahak serta mengurangi kadar gula, insulin dan berbagai macam khasiat lainnya. Sebagian dari masyarakat desa memiliki tanaman telang di halaman rumahnya, tetapi tidak tahu bahwa tanaman tersebut mampu dijadikan sebagai minuman kesehatan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terhadap khasiat/manfaat yang dimiliki oleh bunga telang yang bisa dijadikan sebagai minuman kesehatan. Selain itu dapat menjadi produk komersial yang dapat dipasarkan secara luas sehingga bisa menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat desa Sumber Jaya.

Kata Kunci: bunga telang, teh, minuman kesehatan

PENDAHULUAN

Desa Sumber Jaya terletak di Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Sumber Jaya terdiri dari Tiga Dusun sebagai wilayah administrasinya, yaitu Dusun Ekomulyo, Dusun Sriasih, dan Dusun Joyo Bangun. Desa Sumber Jaya tersebut mempunyai arti Sumber dari segala kejayaan masyarakat Desa Sumber jaya. Desa ini memiliki banyak orang tua dan pemuda yang sering melakukan aktivitas dari pagi hingga sore hari seperti berkebun. Oleh karena itu, mahasiswa Kukerta Universitas Riau Bangun Kampung 2023 memiliki tujuan untuk memberikan edukasi mengenai pembuatan teh bunga telang untuk

* Akmal Hawari, akmal.hawari6302@student.unri.ac.id

dijadikan minuman kesehatan bagi masyarakat Desa Sumber Jaya serta dijadikan sebagai produk yang mampu menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat.

Bunga telang merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan di pekarangan rumah masyarakat dan sering dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman yang sebagian besar berbunga biru cerah, merah jambu, dan ungu ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pewarna makanan, pembuatan kue, dan sebagai bahan minuman. Bunga telang diketahui mempunyai banyak efek menguntungkan bagi tubuh. Bunga ini bisa dijadikan minuman yang dibuat langsung dari bunganya yang baru dipetik di pohonnya atau bisa juga menggunakan bunga telang yang telah dikeringkan lalu mencampurkannya dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak mempunyai aroma yang sama dengan teh lainnya, namun mempunyai aroma yang khas seperti rumput segar (Ikhwan et al., 2022).

Teh bunga telang memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh. Beberapa khasiat teh bunga telang adalah mengobati kehilangan penglihatan, *maag*, dan sakit tenggorokan, sehingga bunga telang dapat dijadikan minuman kesehatan. Kandungan dalam bunga telang yang memberi warna ungu menarik pada produk telang adalah antosianin. Antosianin merupakan salah satu pigmen yang menyumbang warna merah, ungu, dan biru. Antosianin juga merupakan bahan bioaktif yang berfungsi sebagai antioksidan yang diperlukan tubuh untuk mencegah radikal bebas yang timbul akibat oksidasi.

Berdasarkan hal tersebut, bunga telang dapat dimanfaatkan dalam sistem pangan sebagai pewarna makanan, teh herbal dan minuman. Kelemahan bunga telang bila digunakan sebagai pewarna dan minuman adalah warna antosianinnya tidak stabil, kurang berasa, dan memiliki pH sekitar 5 (Waisnawi et al., 2022). Berbagai khasiat dari teh bunga telang ini masih banyak yang belum diketahui masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2023 melakukan sosialisasi pembuatan teh bunga telang kepada masyarakat di desa Sumber Jaya.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di tiga dusun yang ada di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada tanggal 6, 8, dan 12 Agustus 2023. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode ceramah serta pemberian bibit bunga telang kepada Masyarakat Desa Sumber Jaya.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan bunga telang sebagai teh herbal berlangsung lancar dan lokasi pelaksanaannya di rumah warga yang ada di dusun Sri Asih disaat pengajian rutin yang dilakukan oleh bapak-bapak, dan begitu juga di dusun Joyo Bangun, serta dusun Eko Mulyo sendiri yang memang ditujukan kepada ibu-ibu PKK yang ada di desa Sumber Jaya pada saat itu. Pemaparan materi mengenai manfaat dan proses pembuatan teh bunga telang disampaikan oleh anggota kukerta UNRI, yang mana antusiasme masyarakat pada kegiatan ini terlihat pada sesi penyampaian proses pembuatan teh telang dan pada sesi tanya jawab.

Menurut Ikhwan *et al.* (2022), bahwa tanaman telang kebanyakan memiliki bunga indah berwarna biru, putih, merah muda dan ungu, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pewarna makanan, dan pembuatan kue. Bunga telang diketahui mempunyai banyak efek baik bagi tubuh. Bunga ini dapat dijadikan minuman yang dibuat langsung dari bunga yang baru dipetik dari pohonnya atau bunga yang melalui proses pengeringan untuk menambah umur simpan bunga. Teh bunga telang ini memang tidak memiliki aroma seperti teh lainnya, namun teh ini memiliki aroma herbal yang sangat unik.

Selama sosialisasi, tim Kukerta Universitas Riau 2023 menyampaikan beberapa poin yaitu waktu yang paling baik untuk memanen bunga telang sebelum diolah, cara pembuatan teh bunga telang, dan manfaat teh bunga telang yang mengacu pada Wahibah *et al.* (2022) dan Khairina *et al.* (2021). Bunga telang merupakan tanaman yang cenderung mekar di pagi hari, oleh sebab itu sebaiknya bunga telang dipetik di pagi hari untuk menjaga kesegarannya. Cara membuat teh bunga telang tidak berbeda dengan cara membuat teh pada umumnya. Cara pembuatannya yaitu dengan mengambil 3 hingga 5 lembar bunga telang, kemudian dicampurkan dengan 200 ml air hangat dan di diamkan sejenak hingga warna air berubah menjadi biru atau keunguan. Selain itu, untuk menciptakan rasa manis, anda bisa menambahkan madu atau gula pada teh bunga telang dan untuk menambah aromanya, anda bisa menambahkan air perasan lemon. Teh bunga telang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Manfaat dari teh bunga telang ini diantaranya mengobati kolesterol, *maag*, kanker, sakit tenggorokan, dan meningkatkan stamina tubuh.



Gambar 1. Pemaparan materi pembuatan teh bunga telang di Dusun Sri Asih (A), Dusun Eko Mulyo (B) dan Dusun Joyo Bangun (C)

Setelah pemaparan materi oleh mahasiswa kukerta UNRI 2023, menyerahkan bibit bunga telang yang akan ditanam di lahan Desa dan dapat dipanen saat sudah berbunga. Berdasarkan Gambar 1, kegiatan ini berhasil memotivasi masyarakat Desa Sumber Jaya untuk menanam tanaman bunga telang dan mengkonsumsi teh bunga telang sebagai minuman herbal yang baik bagi tubuh. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Sumber Jaya mengenai tanaman bunga telang dan pentingnya memanfaatkan serta menjaga sumber daya alam tanaman lokal. Larutan teh bunga telang dapat dijadikan sebagai alternatif obat dahak bagi pengidap asma dengan mengkonsumsinya secara rutin karena mempunyai potensi aktivitas mukolitik pada konsentrasi $30\%v/v$ (Kusuma, 2019). Bunga telang dapat dijadikan sebagai obat antidiabetes baik secara *in vitro* dan *in vivo* (Indriyati dan Dewi, 2022) dan bunga telang yang kering mampu digunakan sebagai pewarna alami pada makanan (Rahayuningsih *et al.*, 2022). Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) bisa dijadikan oleh masyarakat desa sebagai minuman yang mampu mencegah ataupun mengobati penyakit. Selain itu tanaman ini bisa dikembangkan sebagai produk komersial dan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat desa. Kendala yang dimiliki pada kegiatan ini adalah tidak ada pendampingan ahli kepada masyarakat terutama ibu-ibu PKK untuk mengembangkan serta memasarkann produk secara luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai minuman kesehatan bagi masyarakat di desa sumber jaya telah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan ini masyarakat sangatlah terbantu karena pengetahuan dari khasiat/manfaat yang dapat diperoleh dari teh bunga telang ini dan juga dapat dikembangkan sebagai produk komersial yang dapat menjadi tambahan pendapatan bagi masyarakat desa. Kendala yang dihadapi adalah cara mengembangkan produk komersial yang laku dipasarkan secara luas.

REFERENSI

- Indriyati, Y.F. dan D. N. Dewi. 2022. Kajian sistematik: potensi bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai antidiabetes. *Generics Journal of Research in Pharmacy*. 1(2): 1 – 8.
- Ikhwan, A, S. Hartati, U. Hasanah, M. Lestari, dan H. Pasaribu. 2022. Pemanfaatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai minuman kesehatan dan meningkatkan umkm di masa pandemi covid 19 kepada masyarakat di desa simonis kecamatan aek natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1): 1 – 7.
- Khairina, H, N. Siregar, S. Hartati, S. Azhar, dan N. A. D. Jayanti. 2021. Edukasi pembuatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) di desa manik majara kec. sidamanik, kab. simalungun dalam rangka pengabdian masyarakat. *Biology Education Science and Technology Journal*. 4(2): 298 – 303.
- Kusuma, D. A. 2019. Potensi teh bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai obat pengencer dahak herbal melalui uji mukositas. *Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa*.4(2), 65-73.
- Rahayuningsih T, Revitriani M, & Noerhartati E. (2022). Kajian suhu ekstraksi panas dan konsentrasi bunga telang kering terhadap karakteristik fisikokimia dan organoleptik pudding. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 16(2), 285-295.
- Wahibah, N. N, D. Zul, A. Martina, Yuliminarti, Y. Nurulita, E. Cahyadi, A. Husean, M. R. Darmawan, I. Febrianto, T. A. Rinaldi, dan N. P. Rakhman. 2022. Pemanfaatan bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) sebagai teh yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat di kampung eduwisata alam sungai masjid kota dumai. *Semnas Pemberdayaan Masyarakat*. 144 – 148.